

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa dikenal sebagai UMKM dapat dimengerti sebagai usaha yang dijalankan oleh perseorangan maupun kegiatan dagang yang dikelola oleh lingkup yang kecil atau mikro (Shaid, 2022). Seiring berjalannya waktu UMKM terus berkembang, salah satunya di wilayah Kabupaten Tangerang. Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 juga ada peningkatan yang signifikan dari 25.918 menjadi 59.257 pelaku UMKM (Ramadhan, 2023). Hal ini pun terlihat secara jelas dalam pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa yang dilaksanakan oleh Universitas Multimedia Nusantara pada satu Desa di Kabupaten Tangerang, yaitu Desa Pagedangan dimana dalam observasi yang telah dilakukan dan apa yang telah disampaikan oleh sekretaris Desa Pagedangan ditemukan bahwa puluhan warga merupakan pelaku UMKM.

Laila Cake & Cookies, merupakan salah satu UMKM di Desa Pagedangan dikelola oleh Yanti, terfokus pada pembuatan produk makanan manis, khususnya *fudgy brownies*. Usaha ini sudah dimulai sejak tahun 2015 dimana produk yang ditawarkan hanyalah kue kering, namun dua tahun terakhir Yanti mulai mengembangkan usaha nya dengan membuat *fudgy brownies*. Menu ini akhirnya menjadi yang paling laris diantara yang lain nya sampai saat ini. Yanti dapat menjual 20 *box fudgy brownies* dengan variasi porsi yang berbeda. Dalam proses observasi yang dilakukan terhadap Laila Cake & Cookies, penulis menemukan masalah yakni adanya keinginan pemilik UMKM untuk memperluas bisnis dan produksi karena sampai saat ini penjualan hanya terbatas kepada orang yang dikenal saja, baik dari kerabat dekat anggota keluarga maupun warga disekitar Desa Pagedangan, namun hal tersebut cukup terhambat karena identitas visual dan

desain kemasan belum memiliki ciri yang kuat sehingga cukup menghambat proses promosi dan juga distribusi.

Setelah dilakukannya proses observasi lebih lanjut dengan pihak UMKM, Yanti. Penulis menemukan bahwa identitas visual yang dimiliki saat ini sifatnya silih berganti begitupun desain kemasan yang masih belum konsisten baik dari bentuk, bahan, maupun desain untuk segala kebutuhan produk Laila Cake & Cookies. Maka dari itu penulis menekankan proyek ini pada salah satu pilar DKV Universitas Multimedia Nusantara untuk diterapkan yakni identitas dengan melakukan perancangan identitas visual dan desain kemasan untuk UMKM Laila Cake & Cookies di Desa Pagedangan.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana perancangan sebuah identitas visual dan desain kemasan untuk UMKM Laila Cake & Cookies di Desa Pagedangan?.

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam perancangan identitas visual dan desain kemasan untuk UMKM Laila Cake & Cookies di Desa Pagedangan, diantaranya sebagai berikut.

1. Program MBKM Proyek Desa dilaksanakan di Desa Pagedangan.
2. Program Proyek Desa akan berfokus kepada 3 UMKM di Desa Pagedangan khususnya pada sektor 3 PUSPITEK.
3. Program ini akan dilaksanakan selama 1 semester dengan durasi yang dilakukan minimum selama 800 jam kerja.
4. Dalam pelaksanaan program MBKM Proyek Desa, topik yang akan didalami adalah bagaimana merancang sebuah identitas visual dan kemasan untuk UMKM di Desa Pagedangan.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan program MBKM Proyek Desa dengan topik Perancangan Identitas Visual dan Desain Kemasan untuk UMKM Laila Cake & Cookies di Desa Pagedangan terdapat maksud dan tujuan sebagai berikut.

1. Penulis dan anggota kelompok lain memiliki tujuan untuk membantu masyarakat di Desa Pagedangan khususnya pelaku UMKM agar produk yang dijual memiliki identitas merek yang sesuai.
2. Sebagai mahasiswa, penulis juga memiliki tujuan untuk menerapkan ilmu yang sebelumnya telah dipelajari di lingkup perkuliahan untuk diterapkan langsung ke lapangan.
3. Adapun tujuan penulis untuk membuat produk yang ditawarkan oleh masing masing UMKM lebih dikenal dan bisa memiliki potensi untuk memperluas penjualan dengan kemasan dan identitas yang dirancang lebih sesuai
4. Edukasi mengenai pentingnya identitas visual dan desain kemasan yang tepat juga akan dilakukan dengan maksud membantu pelaku UMKM khususnya pemilik Laila Cake & Cookies lebih sadar tentang hal tersebut ditengah banyak nya saingan produk lain.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Selama program berlangsung adapun manfaat dari Cluster MBKM Proyek Desa untuk UMKM Laila Cake & Cookies di Desa Pagedangan untuk beberapa pihak, sebagaimana berikut.

1.5.1. Bagi Penulis.

Dalam pelaksanaan program Cluster MBKM Proyek Desa, penulis dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam lingkup perkuliahan secara langsung ke lapangan dengan interaksi yang nyata, dalam hal ini khususnya dalam mengasah kemampuan penulis sebagai mahasiswi Desain Komunikasi Visual pada sisi kreatif dengan menghasilkan luaran desain yang komunikatif bagi UMKM Laila Cake & Cookies di Desa Pagedangan.

1.5.2. Bagi Orang Lain.

Selain bagi penulis, adapun manfaat yang bisa dirasakan bagi orang lain dalam hal ini masyarakat Desa Pagedangan yang merupakan pelaku UMKM dapat memiliki potensi untuk memperluas penjualan ke

ranah yang lebih besar serta dikenal lebih lagi dengan identitas visual dan desain kemasan yang sesuai.

1.5.3. Bagi Universitas.

Selama kegiatan Cluster MBKM Proyek Desa di Pagedangangan tentunya hal ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara, yakni untuk terus membangun Kerjasama yang baik dengan pihak desa serta bertambahnya variasi kumpulan karya yang bisa digunakan sebagai referensi program Cluster MBKM Proyek Desa yang akan dijalani oleh mahasiswa/i berikutnya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa merupakan sebuah kegiatan yang diawali dengan adanya sosialisasi dari pihak Universitas Multimedia Nusantara terkait dengan kegiatan dan daerah mana saja yang akan mahasiswa kunjungi nantinya, setelah sosialisasi berlangsung adapun formulir yang wajib untuk diisi oleh masing masing kelompok yang telah dipilih secara individu untuk menentukan topik perancangan dan daerah yang dipilih. Program ini pun akhirnya dimulai pada tanggal 6 Februari 2023 dan akan berakhir pada 30 Juni 2023. Selama kurang lebih 1 semester penulis dan mahasiswa/i lainnya harus menempuh 800 jam kerja dengan secara rutin melakukan update pada website merdeka terkait pekerjaan harian yang dilakukan untuk di supervisi oleh pihak pembimbing setiap harinya. Adapun tahapan yang dilalui selama program ini berlangsung yakni *Community Outreach Project Idea, Community Outreach Tahap 1, Socio Entrepreneurship Development and Managing, dan Community Outreach Tahap 2*. Tidak hanya melaksanakan program namun penulis juga diminta untuk menyusun sebuah laporan yang akan di evaluasi secara bertahap yakni evaluasi 1 pada saat periode ujian tengah semester dan evaluasi 2 saat periode ujian akhir semester dimana dalam tahapan ini penulis juga akan melalui proses sidang yang dilakukan secara tatap muka dimana proses ini yang akan menentukan hasil dari proyek yang sudah dijalankan.